



Peringatan SO 1 Maret

# Jogja akan Diserbu 3.000 Sepeda

**JOGJA** -- Peringatan Serangan Oemoem (SO) 1 Maret tahun ini di-peringati dengan cara unik. Sekitar 3.000 sepeda akan menyerbu Jogja dari 4 penjuru kota, Minggu (1/3) pagi, menandai peringatan serangan serentak tentara bersama rakyat ke Jogja yang diduduki Belanda pada masa perang mempertahankan kemerdeka-an, 60 tahun lalu.

"Bersepeda ini salahsatu cara kita memaknai nasionalisme dan nilai-nilai perjuangan di jaman modern ini," tegas pelaku SO 1 Maret, Romo Edi pada penjelasan kepada wartawan mengenai Peringatan SO 1 Maret yang disinergikan dengan kegiatan Serangan Se-

peda Jogja Kembali Bersepeda, di Balaikota Timoho, Kamis (26/2).

Menurutnya, sampai sekitar tahun 70-an, sepeda mendominasi jalan-jalan di Jogja, sehingga Jogja dijuluki Kota Sepeda. Kebiasaan bersepeda itu mestinya dihidupkan kembali, karena sarat nilai positif untuk Jogja dan juga bangsa Indonesia. Seperti halnya SO 1 Maret 1949 yang menjadi momentum untuk mengusir Belanda dari Jogja sebagai ibukota negara; dan kemudian dari seluruh wilayah Indonesia.

Upacara Peringatan SO 1 Maret dipusatkan di Plasa SO 1 Maret. Bersamaan dengan dimulainya upacara, sekitar 3.000 sepeda dilepas dari tempat

start di 4 penjuru kota, menuju kawasan nol kilometer Jogja yang menjadi lokasi upacara.

Lokasi pemberangkatan penjurur utara di tempat parkir Monumen Jogja Kembali (Monjali), penjurur timur di tempat parkir Jogja Expo Center, penjurur selatan di halaman Pyramid, dan penjurur barat di Lapangan Demakijo.

Pemberangkatan sepeda ditandai bunyi gaok atau sirine yang berada di Pasar Beringharjo pada pukul 07.00 WIB. Para pelaku serbuan sepeda di-perkirakan sampai di titik nol setelah Upacara Peringatan SO 1 Maret selesai.

>> KE HAL 10

## Jogja akan Diserbu 3.000 Sepeda

*Sambungan dari halaman 1*

"Dulu, 60 tahun lalu, bunyi sirine itu untuk menandai berakhirnya jam malam. Dan pada 1 Maret 1949, bunyi sirine itu pula yang menandai serangan TNI bersama rakyat ke markas-markas utama Belanda, terutama di Benteng Vredeburg dan Hotel Tugu. Tapi besok Minggu, sirine itu untuk menandai start serbuan sepeda, sebagai salahsatu cara

memaknai nasionalisme dan perjuangan," terang Edi.

Ketua Panitia, Drajat Ruswandono menuturkan, panitia mengundang sekitar 200 perkumpulan sepeda. Panitia berharap masyarakat ikut bergabung dalam serbuan sepeda, dengan langsung mendatangi 4 lokasi pemberangkatan yang disediakan, tanpa harus mendaftar. Panitia menyediakan paket kaos, snack, dan janur kuning untuk

dikalungkan.

Berkaitan dengan kegiatan tersebut, sejumlah jalan di sekitar lokasi upacara akan ditutup pada Minggu (1/3) mulai pukul 06.00 sampai 10.00 WIB.

Penutupan jalan dilakukan di simpang Pajeksan, simpang Gondomanan, simpang PKU Jalan KH Ahmad Dahlan, serta simpang Jalan Ibu Ruswo dan Jalan Alun-alun Utara.

(fir)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			

Yogyakarta, 18 Januari 2025  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005